

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan uraian pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran guru dalam pengelolaan sekolah

Guru-guru tidak berperan dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah, bahkan guru-guru tidak mengetahui RPS. Rencana pengembangan sekolah (RPS) dan program kerja dikelola oleh kepala sekolah tanpa melibatkan guru, sehingga potensi guru melalui ide-ide dan perubahan yang mungkin ada akan terpendam. Dalam pembentukan struktur organisasi sekolah belum semua personil sekolah dilibatkan. Kelemahan manajemen sekolah adalah mekanisme kerja bagi masing-masing individu menyangkut wakil kepala sekolah urusan kurikulum, wakil kepala sekolah urusan siswa, wakil kepala sekolah urusan humas, wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana dan wali kelas tidak dijelaskan secara terperinci yang menyebabkan lemah dalam pelaksanaannya. Para wakil kepala sekolah yang membidangi suatu urusan diangkat berdasarkan kebijakan kepala sekolah.

2. Peran guru dalam sarana dan prasarana

Guru-guru dalam hal sarana dan prasarana tidak diberdayakan. Wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana khususnya dan guru-guru pada umumnya tidak terlibat dalam pengadaan sarana dan prasarana. Guru-guru tidak mengetahui dari mana sarana diperoleh dan dana apa yang digunakan. Sarana dan prasarana pendidikan berupa gedung sekolah dan perlengkapan

pendukung lainnya tersedia dengan baik. Hal ini diperoleh dari bantuan pemerintah dan inisiatif dari kepala sekolah dan guru yaitu dimana kepala sekolah membuat suatu kebijakan dengan menyarankan guru untuk membuat proposal berkaitan dengan prasarana yang dibutuhkannya dalam proses pembelajaran.

3. Peran guru dalam pengelolaan keuangan

Guru-guru tidak ada berperan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Belum adanya transparansi dari kepala sekolah mengenai keuangan sekolah, sehingga menimbulkan kecemburuan dan sering curiga terhadap kepala sekolah serta guru-guru juga tidak berperan dalam penyusunan Rencana Anggaran dan Pendapatan Sekolah (RAPBS).

4. Peran guru dalam kesiswaan dan ketenagan

Peran guru dalam kesiswaan sudah berjalan dengan baik. Guru cukup aktif dalam melibatkan diri melalui penerimaan siswa baru dan melaksanakan berbagai kegiatan ekstra kurikuler siswa, akan tetapi mengenai masalah ketenagan dikelola sendiri oleh kepala sekolah

5. Peran guru dalam proses mengajar

Peran guru dalam proses masih terlalu mengikuti paradigma lama. Guru belum mengembangkan kemampuannya secara baik dalam mengajar guru masih hanya berpedoman pada buku pegangan guru saja.

Belum adanya kesiapan mental dari guru dalam menerima perubahan baru, kebanyakan guru masih menggunakan pola lama dalam pembelajaran yaitu ceramah dan tidak bervariasi serta jarang menggunakan alat peraga. Motivasi untuk maju bagi guru SMPN 1 Binjai sangat lemah, hal ini

disebabkan manajemen manajerial sekolah yang diterapkan kepala sekolah masih tertutup dan kurang transparansi.

6. Upaya kepala sekolah dalam memberdayakan guru

Kepala sekolah telah berupaya dalam memberdayakan guru. MBS menuntut kemandirian kepala sekolah dalam memberdayakan guru salah satunya dengan penyediaan media pembelajaran, mengaktifkan MGMP, supervisi kelas dan melakukan pelatihan. Upaya kepala sekolah ini membawa dampak bagi guru dalam pengembangan dirinya sehingga guru akan lebih berdaya dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Guru yang berdaya akan mampu meningkatkan kinerjanya sehingga menghasilkan mutu pendidikan yang lebih baik yang ditandai out put Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) yang terus meningkat hasil perolehan nilai dan persentase kelulusan siswa.

B. Implikasi

Peran guru dalam pengelolaan sekolah SMPN 1 Binjai, perlu ditingkatkan. Program sekolah yang merupakan rencana yang akan dicapai sekolah pada setiap komponennya perlu peran aktif dari guru, sehingga ide-ide yang dimiliki guru dalam pengembangan sekolah dapat tertampung. Pembentukan struktur sekolah melibatkan seluruh personil sekolah, sehingga guru-guru mengetahui apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pengelolaan keuangan sekolah perlu melibatkan guru. Tranparansi keuangan perlu dilakukan untuk menghindari kecurigaan guru kepada kepala sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah bukan hanya kepala sekolah dan

bendahara sekolah saja, tetapi juga perlu keterlibatan guru. Pengelolaan Keuangan, terutama transparansi penggunaan keuangan sekolah. Peran guru dalam pengelolaan keuangan sekolah di SMPN 1 Binjai perlu dilakukan.

Peran guru dalam kesiswaan dan ketenagaan perlu diberdayakan. Guru-guru di SMPN 1 Binjai dalam hal kesiswaan telah terlibat aktif. Keterlibatan guru dalam kesiswaan diantaranya keikutsertaan dalam panitia penerimaan siswa baru di SMPN 1 Binjai. Dalam hal ketenagaan perlu pertimbangan guru dalam pengangkatan ketenagaan di SMPN 1 Binjai.

Peran guru dalam proses belajar mengajar perlu terus ditingkatkan. Peningkatan peran guru dalam proses belajar mengajar harus terus dapat mengembangkan dan meningkatkan profesional guru. Paradigma mengajar model lama harus segera ditinggalkan. Guru tidak hanya berpedoman pada buku pegangan guru yang ada namun lebih mengembangkannya, begitu pula halnya dengan metode yang digunakan dalam mengajar tidak dominan menggunakan metode ceramah.

Kepala sekolah SMPN 1 harus mampu untuk terus memberdayakan guru. Pemberdayaan dapat dilakukan dengan terus mengaktifkan keikutsertaan guru dalam MGMP, melakukan supervisi kelas, memberi kesempatan guru untuk meningkatkan pendidikannya, dan penyediaan media pembelajaran untuk digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Saran

Dari kesimpulan dan implikasi yang diuraikan di atas, dihasilkan beberapa saran pelaksanaan Manajemen Berbasis sekolah dalam memberdaya guru yaitu :

1. Kepala sekolah harus lebih demokratis dalam mengelola pendidikan di SMPN 1 Binjai, dengan memberi kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat atau ide-ide dalam pengambilan keputusan dan berpartisipasi dalam menentukan kebijakan sekolah, serta penyusunan dan pelaksanaan program sekolah. Guru-guru harus dapat diberdayakan dalam meningkatkan pencapaian program sekolah. Perencanaan dan pelaksanaan program sekolah perlu memberdayakan guru. Peran guru dalam perencanaan dan pelaksanaan program sekolah perlu ditingkatkan, sehingga guru mengetahui program sekolah yang dilaksanakan dan ide-ide guru dalam pengembangan sekolah dapat terkomodir. Guru-guru yang dilibatkan dalam penyusunan program sekolah akan turut bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah perlu pengawasan dinas pendidikan Kota Binjai dan Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Utara agar kualitas pendidikan di SMPN I Binjai sesuai dengan maksud dan tujuan MBS. SMPN 1 Binjai yang merupakan Sekolah Rintisan Berstandar Nasional (RSBI) harus terus mempertahankan keunggulannya dari SMP-SMP lain di kota Binjai, sehingga kepercayaan yang telah diberikan pemerintah dan masyarakat dalam mamajukan pendidikan dapat dipertahankan.
2. Guru-guru perlu diikutsertakan dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Guru-guru sebagai pelaksana kegiatan belajar lebih mengetahui sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.

3. Transparansi pertanggung jawaban keuangan di SMPN 1 Binjai

Kepala sekolah diharapkan dapat lebih terbuka dalam hal keuangan sekolah dengan memberdayakan guru dalam pengelolaan keuangan sekolah. Upaya kepala sekolah dalam pembinaan guru diharapkan dapat berkelanjutan dan berlangsung kontiniu sehingga berpengaruh positif bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga output (lulusan) yang dihasilkan dapat bermutu, dan SMPN 1 Binjai dapat terus menjadi sekolah favorit di Kota Binjai.

4. Pemberdayaan guru dalam program kesiswaan dan ketenagaan

Pemberdayaan guru dalam program kesiswaan agar dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan serta pemberdayaan guru dalam perengkutan tenaga pendidik perlu dilaksanakan, sehingga guru dapat mengetahui tenaga kependidikan yang akan diangkat dan tugasnya.

5. Pemberdayaan guru dalam proses belajar mengajar

Manajemen pembelajaran adalah aplikasi prinsip, konsep dan teori manajemen dalam aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para guru untuk mengorganisir pelaksanaan pembelajaran diperlukan pengelolaan pembelajaran dengan efektif. Pembelajaran yang dikelola dengan manajemen yang efektif diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang mengakar pada individu siswa serta para guru diharapkan dapat meninggalkan pengajaran dengan paradigma lama.

6. Upaya kepala sekolah dalam pembinaan guru diharapkan dapat berkelanjutan dan berlangsung kontiniu sehingga berpengaruh positif bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien

sehingga output (lulusan) yang dihasilkan dapat bermutu, dan SMPN 1 Binjai dapat terus menjadi sekolah favorit di Kota Binjai. Pembina pendidikan di Kota Binjai perlu terus mengawasi pelaksanaan pendidikan di SMPN 1 Binjai. Pengawasan dari dinas pendidikan harus dibarengi dengan kemampuan dinas pendidikan daerah memberikan supervisi dan konsultasi bagi guru-guru di sekolah yang ada, khususnya di SMPN I Binjai. Dimana supervisi dan konsultasi diharapkan langsung terjun ke sekolah dan melihat kendala yang ada di sekolah tersebut serta mencari jalan keluarnya, dan tidak hanya menunggu laporan dari pihak sekolah.

